

PERSIAPAN PERMUKAAN

TUJUAN DAN METODE PERSIAPAN PERMUKAAN

Tujuan persiapan permukaan adalah persyaratan umum yang digunakan untuk menjelaskan semua pekerjaan yang meliputi pemulihan suatu kerusakan atau penggantian panel, untuk membuat suatu pekerjaan dasar yang baik bagi top-coating.

Tujuan persiapan permukaan

Tujuan Persiapan Permukaan

Melindungi Metal Dasar

Mencegah karat dan bintik-bintik

Memperbaiki daya lekat (adhesi)

Meratakan daya lekat (adhesi) antar lapisan

Memulihkan bentuk

Memulihkan bentuk aslinya, dengan mengisi bagian yg penyok dan goresan

Merapatkan permukaan

Mencegah penyerapan material cat yang digunakan pada top coating

METODE PERSIAPAN PERMUKAAN

Proses persiapan permukaan meliputi prosedur sbb:

1. Panel Rusak



2. Mengganti Panel

**Mengamplas
Permukaan (Adhesi)**



**Menggunakan surfacer
(Adhesi dan Sealing)**



**Mengamplas Surfcer (Adhesi
dan memulihkan bentuk)**

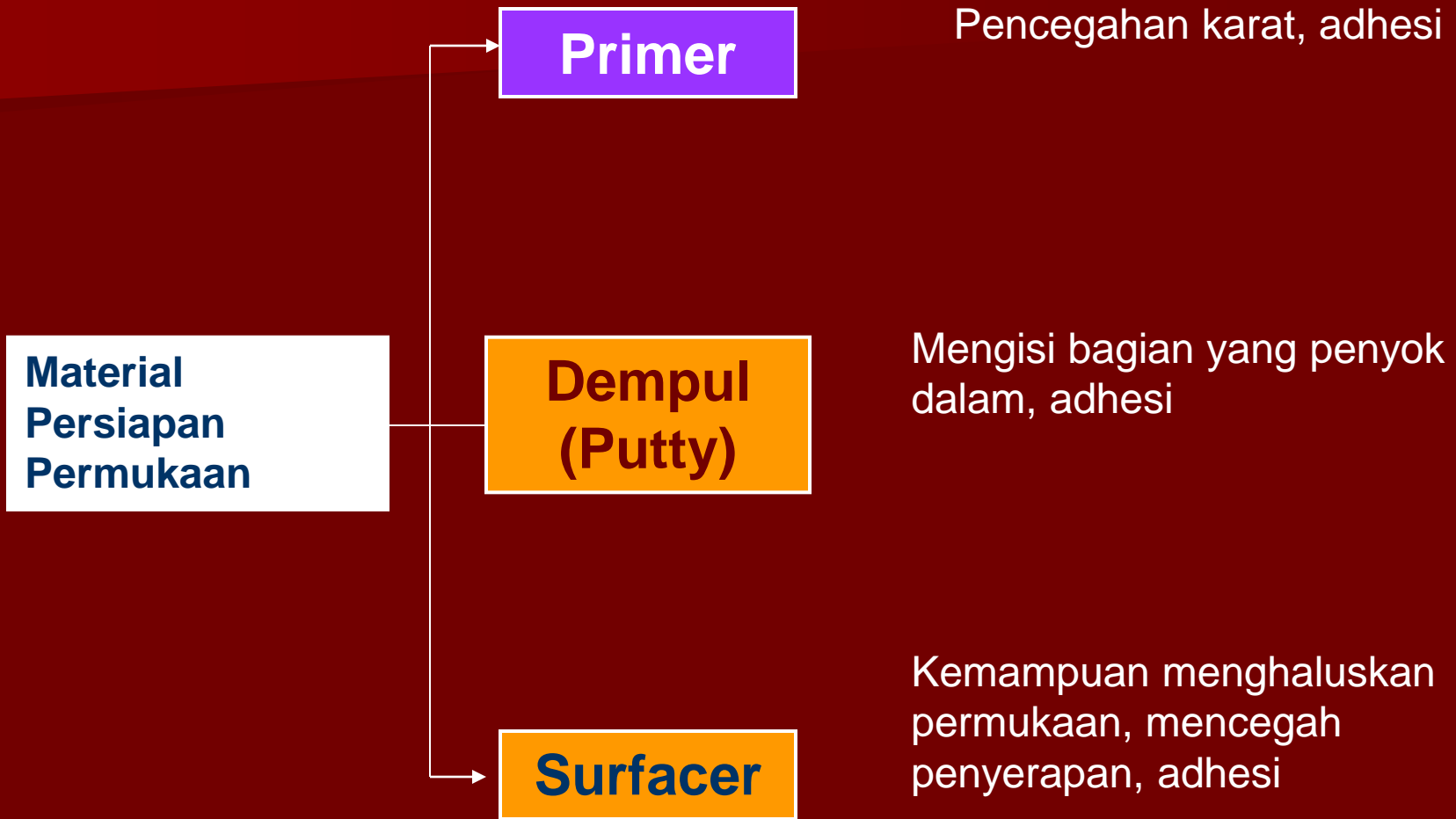


**Menggunakan Body Sealer
(Mencegah resapan air)**



Lanjutkan ke Top-Coat

MATERIAL PERSIAPAN PERMUKAAN



1. PRIMER

Wash primer

Lacquer primer

Urethane primer

Epoxy primer

Primer

Komponen utama *vinyl butyral* resin dan zinchomate pigment anti karat, ditambah hardener yg bahan utamanya phosphoric acid. *Wash primer* digunakan langsung pd metal, membentuk lapisan konversi kimia pd permukaan metal. *Wash primer* memperbaiki pencegahan karat pd metal dasar dan meratakan adesi pd lapisan berikutnya.

Terdiri dari nitrocelluloce dan alkyd resin, lacquer primer dapat cepat mengering dan mudah penggunaannya.

Terbuat dari alkyd resin, merupakan primer tipe dua komponen yg menggunakan polyisocyanate sebagai hardener. Urethane primer memberikan ketahanan karat dan karakteristik adhesi yg baik

Terbuat dari epoxy resin, merupakan primer tipe dua komponen yg menggunakan amine sebagai hardener. Epoxy primer memberikan ketahanan karat dan karakteristik adhesi yg baik.

2. PUTTY (DEMPUL)

Putty adalah material lapisan dasar (under coat), digunakan untuk mengisi bagian yang penyok dalam dan membuat permukaan halus. Ada beberapa tipe putty yg berbeda-beda, tergantung pada kedalaman penyok yang harus diisi dan material yang akan digunakan. Biasanya spatula digunakan untuk mengoles suatu lapisan yg tebal untuk mengisinya, dan kemudian dihaluskan dengan mengamplas (sanding)

2. Putty (dempul)

Polyester Putty

Terbuat dari polyester resin, merupakan putty dua komponen yg menggunakan organic peroxide sbg hardner. Putty mengandung extender pigment dan dpt digunakan untuk membentuk lapisan (coat) yg tebal dan mudah mengampasnya tetapi menghasilkan texture kasar.

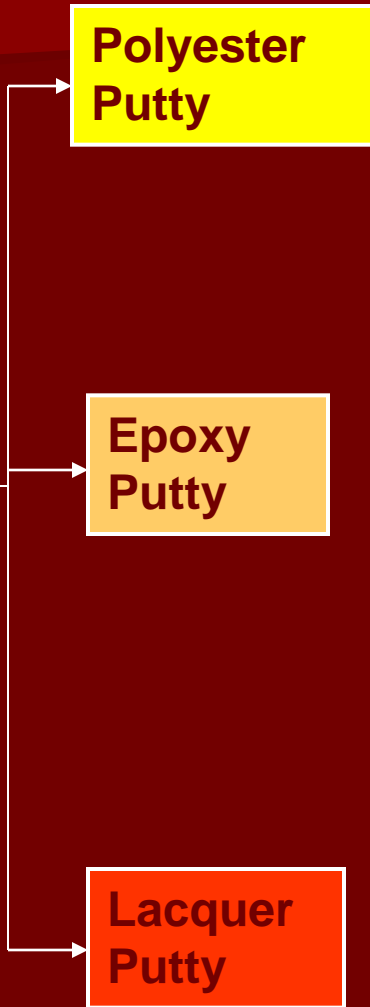
Epoxy Putty

Terdiri dari epoxy resin, dua komponen yg menggunakan amine sbg hardener. Sangat baik ketahanan karat dan adhesinya. Kemampuan pengeringan, pembentukan, pengampasan kurang baik dibanding dg polyester putty.

Lacquer Putty

Terdiri dr putty satu komponen, terbuat dari nitrocellulose dan alkyd atau acrylic resin. Digunakan untuk mengisi goresan, lubang kecil, atau penyok kecil yg masih tertinggal setelah penggunaan surfacer.

Putty



3. SURFACER

Adalah cat lapisan (coat) kedua yang disemprotkan diatas primer, putty atau lapisan dasar (under coat) lainnya, dan memiliki sifat-sifat sbb:

- Mengisi penyok kecil atau goresan kertas
- Mencegah penyerapan top-coat
- Meratakan adhesi diantara under coat dan top coat.

3. SURFACER

Surfacer

Lacquer
Surfacer

Terbuat dari nitrocellulose dan alkyd atau acrylic resin, mudah digunakan dan cepat mengering.

Urethane
Surfacer

Terbuat dari polyester, acrylic, dan alkyd resin, terdiri dari dua komponen yang menggunakan polyisocyanate sebagai hardner. Lambat kering, memerlukan pengeringan paksa pada temperatur 60 °C (140 °F).

Thermosetting
Amino Alkyd
Surfacer

Surfacer dua komponen terbuat dari melamine dan alkyd resin, digunakan sebagai primer sebelum penggunaan *bake finish*. Memerlukan pemanasan antara 90 sampai 120 °C, memberikan kemampuan pelapisan yang sama dengan mobil baru..